

ABSTRAK

UPAYA KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA ASUSILA TERHADAP ANAK DIBAWAH UMUR (Studi Kasus di Wilayah Hukum Polresta Bandar Lampung)

Oleh

JOHANES RICHARDO RADE

Kejahatan merupakan perilaku yang melanggar hukum dalam suatu negara. Kejahatan hadir di tengah masyarakat sebagai model perilaku yang sudah dirumuskan secara yuridis sebagai pelanggaran dan dilanggar oleh hukum. Polisi sebagai garda terdepan dalam penegakan hukum memiliki tanggungjawab yang cukup besar untuk mensinergikan tugas serta wewenang Polri sebagaimana yang telah diatur dalam UU No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh Kepolisian dalam penanggulangan kejahatan asusila terhadap wanita di muka umum serta mengetahui dan menganalisis faktor penghambat dalam pelaksanaan penanggulangan kejahatan asusila.

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian yaitu yuridis normatif, yang dilakukan dengan mempelajari, melihat dan menelaah mengenai beberapa hal yang bersifat teoritis. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dimana data primer didapatkan langsung dari sumber utama yang berbentuk wawancara, sedangkan data sekunder bersumber dari hasil penelitian kepustakaan dengan melakukan studi dokumen.

Upaya kepolisian dalam penanggulangan kejahatan asusila terhadap wanita di muka umum melalui dua pendekatan yaitu preventif dan represif. Preventif dilakukan dengan cara edukasi di sekolah, komunitas, dan edukasi kepada masyarakat yang ditujukan untuk mencegah terjadinya kejahatan sebelum insiden. Represif dilakukan melalui proses penegakan hukum yang tegas kepada pelaku kejahatan. Faktor penghambat upaya kepolisian dalam menanggulangi kejahatan asusila terhadap wanita di muka umum berupa tantangan internal dan eksternal. Adanya stigma sosial, trauma korban, budaya patriarki, dan keterbatasan anggaran yang menjadi penghambat pengupayaan penanggulangan kejahatan.

Peningkatan edukasi dan sosial masyarakat yang dilakukan secara efektif menjadi hal yang tepat dalam penanggulangan kejahatan asusila terhadap wanita. Kepolisian perlu membuat lebih banyak kerjasama dengan lembaga pemerintah dan juga organisasi masyarakat sipil untuk memulihkan dan memastikan perlindungan terhadap masyarakat. Sumber daya penegakkan hukum dalam penyelesaian kasus juga memperkuat kepolisian dalam penanggulangan kejahatan asusila terhadap wanita di muka umum.

Kata Kunci. Upaya Penanggulangan, Kepolisian, Asusila

ABSTRACT

POLICE EFFORTS IN COMBATING SEXUAL CRIMES AGAINST WOMEN IN PUBLIC PLACES

(Case Study in the Jurisdiction of Polresta Bandar Lampung)

By

JOHANES RICHARDO RADE

Crime is behavior that violates the law in a country. Crime exists in society as a model of behavior that has been legally formulated as an offender and is violated by the law. The police, as the frontline in law enforcement, have a significant responsibility to synergize the duties and authorities of the National Police of the Republic of Indonesia as stipulated in Law No. 2 of 2002 on the Indonesian National Police. The purpose of this research is to understand and analyze the efforts made by the Police in addressing sexual crimes against women in public places, as well as to identify and analyze the obstacles in the implementation of measures to combat sexual crimes.

The problem approach used in the research is normative juridical, which is conducted by studying, observing, and examining several theoretical aspects. The types of data used are primary and secondary data, where primary data is obtained directly from the main source in the form of interviews, while secondary data is sourced from literature research through document studies.

Police efforts to address sexual crimes against women in public are carried out through two main approaches: preventive and repressive measures. The preventive approach involves education initiatives in schools, community groups, and the broader society, aimed at preventing crimes before they occur. The repressive approach entails firm law enforcement actions against perpetrators. These efforts face both internal and external challenges. Hindering factors include social stigma, victims' trauma, patriarchal cultural norms, and budgetary constraints, all of which impede effective crime prevention and response.

Johanes Richardo Rade

Enhancing public education and social awareness through effective means is a crucial strategy in combating sexual crimes against women. The police must strengthen partnerships with government institutions and civil society organizations to ensure both recovery for victims and the protection of the community. Additionally, enhancing law enforcement resources for case resolution further empowers the police in addressing sexual crimes against women in public spaces.

Keywords. Efforts to Combat, Police, Morality